

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian Uji t pada Kinerja Guru yang terdapat pada Tabel 4.12 didapat bahwa secara parsial gaya kepemimpinan tidak berpengaruh terhadap kinerja guru dikarenakan nilai sig 0,789 lebih besar dari 0,05.
2. Berdasarkan hasil penelitian Uji t pada Kinerja Guru yang terdapat pada Tabel 4.12 didapat bahwa secara parsial motivasi kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja guru dikarenakan nilai sig 0,056 lebih besar dari 0,05.
3. Berdasarkan Hasil Uji F pada Tabel 4.13 diatas diketahui bahwa nilai signifikansi (sig.) dalam uji F adalah sebesar 0,125. Karena Sig. 0,125 < 3,14, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa Gaya Kepemimpinan (X1) dan Motivasi Kerja (X2) secara simultan tidak berpengaruh terhadap Kinerja Guru (Y) atau berarti tidak signifikan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas dapat disampaikan beberapa saran terkait dengan penelitian ini yaitu. Kinerja guru adalah faktor yang sangat diharapkan oleh banyak pihak. Karena itu diharapkan kepala sekolah melakukan gaya kepemimpinan yang ideal sesuai dengan kondisi sekolah dan menghindari model kepemimpinan yang otokratis. Kepala sekolah diharapkan menerapkan kepemimpinan yang terbuka dan transparansi dalam berbagai hal untuk meningkatkan rasa percaya pada seluruh guru dan karyawan. Memotivasi guru dengan memberikan perhatian atas prestasinya dalam melakukan peningkatan kerjanya serta memberikan penghargaan berupa ucapan, piagam atau kesejahteraan bagi guru yang berprestasi. Kepala sekolah diharapkan memotivasi guru secara sungguh-sungguh agar dalam melaksanakan tugas tumbuh kesadaran sehingga meningkat pula motivasi instrinsiknya.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dari penelitian ini adalah tidak meneliti variabel lain yang memiliki pengaruh terhadap kinerja guru. Dalam penelitian ini gaya kepemimpinan dan motivasi kerja secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru karena hanya mempengaruhi sebesar 6,4% dan sisanya sebesar 93,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model.